



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i3>
Received: 05 Juni 2024, Revised: 14 Juni 2024, Publish: 16 Juli 2024
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Sosialisasi Semangat Persatuan Bangsa, Kita Sukseskan Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Indonesia Maju pada Kawasan Wisata Pulau Biomo di Kota Banjarmasin

Kamsariaty¹

¹Akademi Maritim Nusantara, Banjarmasin, Indonesia, email: kamsariati41@gmail.com

Corresponding Author: kamsariati41@gmail.com¹

Abstract: *The purpose of this socialization and counseling is to strengthen the spirit of national unity and integrity in order to support national economic recovery after the pandemic. This activity aims to increase public awareness about the importance of cooperation and mutual cooperation in rebuilding the Indonesian economy which has been affected by the global crisis. Through various educational and informative programs, it is hoped that the community can better understand government policies and actively participate in economic recovery efforts. The approach used includes seminars, workshops, and social media campaigns targeting various levels of society. The results of this socialization and outreach are expected to create synergy between the government, business actors, and the community in realizing a more advanced and prosperous Indonesia.*

Keywords: *National Unity, Economic Recovery, Forward Indonesia.*

Abstrak: Tujuan dari sosialisasi dan penyuluhan ini adalah untuk memperkuat semangat persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kerjasama dan gotong royong dalam membangun kembali ekonomi Indonesia yang terdampak oleh krisis global. Melalui berbagai program edukatif dan informatif, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami kebijakan pemerintah serta turut berpartisipasi aktif dalam upaya pemulihan ekonomi. Pendekatan yang digunakan meliputi seminar, workshop, dan kampanye media sosial yang menyasar berbagai lapisan masyarakat. Hasil dari sosialisasi dan penyuluhan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mewujudkan Indonesia yang lebih maju dan sejahtera.

Kata Kunci: Persatuan Bangsa, Pemulihan Ekonomi, Indonesia Maju.

PENDAHULUAN

Pariwisata Indonesia telah menjadi salah satu sektor yang sangat penting bagi ekonomi nasional. Dalam upaya meningkatkan industri pariwisata, pemerintah Indonesia telah

mengambil beberapa langkah strategis, termasuk menciptakan Wonderful Indonesia sebagai brand equity yang menjadi identitas industri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. Strategi ini dilakukan melalui Co-Branding yang berupa kolaborasi yang dapat memperkuat branding Wonderful Indonesia. Wonderful Indonesia juga memperkuat branding dengan menggunakan media seperti media sosial, media cetak, media elektronik, dan media ruang.

Selain itu, pemerintah Indonesia juga telah mengambil langkah untuk meningkatkan pengembangan pariwisata halal di Indonesia. Halal lifestyle telah menjadi trend global yang dibutuhkan. Indonesia mengambil kesempatan ini dengan pengembangan pariwisata halal. Pariwisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang menyediakan jasa pariwisata yang mengacu pada aturan Islam. Namun, masih ada berbagai pemahaman tentang pariwisata halal di masyarakat dan stakeholders, sehingga dapat menjadi salah satu hambatan. Pemerintah Indonesia telah mengembangkan tiga strategi primer untuk mencapai tujuan ini, yaitu: 1) pengembangan pemasaran; 2) pengembangan tujuan; dan 3) pengembangan industri dan institusi.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami beberapa tantangan pariwisata, termasuk pandemi Covid-19 yang telah berdampak signifikan terhadap kondisi pariwisata nasional. Namun, dengan adanya strategi dan kebijakan yang efektif, Indonesia telah mampu memulihkan pariwisata nasional dan meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global.

Dalam beberapa tahun ke depan, Indonesia harus terus meningkatkan pengembangan pariwisata halal, meningkatkan pengembangan tujuan wisata, serta meningkatkan kemampuan pedagang pasar tradisional. Dengan demikian, Indonesia dapat terus meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global dan memulihkan pariwisata nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami beberapa tantangan pariwisata, termasuk pandemi Covid-19 yang telah berdampak signifikan terhadap kondisi pariwisata nasional. Namun, dengan adanya strategi dan kebijakan yang efektif, Indonesia telah mampu memulihkan pariwisata nasional dan meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global. Dalam beberapa tahun ke depan, Indonesia harus terus meningkatkan pengembangan pariwisata halal, meningkatkan pengembangan tujuan wisata, serta meningkatkan kemampuan pedagang pasar tradisional. Dengan demikian, Indonesia dapat terus meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global dan memulihkan pariwisata nasional.

Mengukur daya saing pariwisata Indonesia dapat dilakukan melalui beberapa cara. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan: (1) Indeks Daya Saing Pariwisata (IDS): IDS adalah suatu indeks yang digunakan untuk mengukur daya saing pariwisata suatu negara. IDS terdiri dari beberapa komponen, seperti infrastruktur, kebijakan, dan sumber daya manusia. IDS dapat digunakan untuk menilai kinerja pariwisata Indonesia secara umum dan untuk menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing pariwisata. (2) Analisis SWOT: Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) dapat digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan pariwisata Indonesia. Analisis ini dapat membantu dalam menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing pariwisata. (3) Analisis Porter: Analisis Porter dapat digunakan untuk menilai daya saing pariwisata Indonesia melalui analisis kompetensi, strategi, dan posisi pasar. Analisis ini dapat membantu dalam menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing pariwisata. (4) Survei dan Wawancara: Survei dan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi masyarakat dan industri pariwisata tentang daya saing pariwisata Indonesia. Data ini dapat digunakan untuk menentukan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing pariwisata. (5) Analisis Data Sekunder: Analisis data sekunder dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja pariwisata Indonesia, seperti jumlah wisatawan, pendapatan, dan biaya. Data ini dapat digunakan untuk menentukan strategi yang efektif untuk

meningkatkan daya saing pariwisata.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami beberapa tantangan pariwisata, termasuk pandemi Covid-19 yang telah berdampak signifikan terhadap kondisi pariwisata nasional. Namun, dengan adanya strategi dan kebijakan yang efektif, Indonesia telah mampu memulihkan pariwisata nasional dan meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global. Dalam beberapa tahun ke depan, Indonesia harus terus meningkatkan pengembangan pariwisata halal, meningkatkan pengembangan tujuan wisata, serta meningkatkan kemampuan pedagang pasar tradisional. Dengan demikian, Indonesia dapat terus meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global dan memulihkan pariwisata nasional.

Pada Kawasan Wisata Pulau Biomo di Kota Banjarmasin, tidak ditemukan informasi yang spesifik terkait dengan pengembangan teknologi informasi, perencanaan bangunan pelindung pantai, atau hotel berbintang dengan fasilitas perbelanjaan dan hiburan. Informasi yang tersedia dalam sumber daya yang diberikan berfokus pada perahu kelotok di Kalimantan Selatan, perencanaan bangunan pelindung pantai di Kabupaten Tanah Bumbu, dan hotel berbintang di Kota Semarang. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang Kawasan Wisata Pulau Biomo di Kota Banjarmasin, diperlukan sumber daya yang lebih spesifik dan terkait dengan lokasi tersebut.

Pemulihan ekonomi nasional merupakan salah satu prioritas utama bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan pasca pandemi. Krisis global yang melanda tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi. Dalam situasi yang penuh tantangan ini, semangat persatuan dan kesatuan bangsa menjadi modal penting untuk mencapai keberhasilan pemulihan ekonomi. Sosialisasi dan penyuluhan dengan tema "Semangat Persatuan Bangsa, Kita Sukseskan Pemulihan Ekonomi Nasional Untuk Indonesia Maju" bertujuan untuk menggerakkan seluruh elemen masyarakat agar bersama-sama mendukung kebijakan dan program pemerintah dalam upaya pemulihan tersebut.

Sosialisasi dan penyuluhan ini dirancang untuk menyebarkan informasi yang akurat dan edukatif mengenai langkah-langkah strategis yang diambil oleh pemerintah. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi nyata dalam proses pemulihan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangkitkan semangat gotong royong, di mana setiap individu dan kelompok masyarakat merasa memiliki tanggung jawab bersama dalam menghadapi krisis ini.

Melalui berbagai bentuk kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan kampanye media sosial, sosialisasi dan penyuluhan ini akan menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Diharapkan, dengan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran, masyarakat dapat lebih siap dan adaptif dalam menjalankan peran mereka masing-masing. Kesuksesan pemulihan ekonomi nasional tidak hanya bergantung pada kebijakan pemerintah, tetapi juga pada partisipasi aktif seluruh warga negara. Oleh karena itu, semangat persatuan dan kesatuan bangsa menjadi fondasi utama dalam menciptakan Indonesia yang lebih maju dan sejahtera.

Pada akhirnya, kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam mewujudkan tujuan bersama, yaitu Indonesia yang bangkit dan berkembang setelah melalui masa-masa sulit.

Berikut adalah aktivitas yang dapat dilakukan di Kawasan Pulau Biomo di Kota Banjarmasin: (1) Wisata Sungai: Pulau Biomo terletak di Kota Banjarmasin yang dikenal sebagai "Kota Seribu Sungai", sehingga wisata sungai menjadi salah satu aktivitas yang dapat dilakukan di kawasan ini. Wisatawan dapat menikmati keindahan sungai dan aktivitas lainnya yang terkait dengan sungai seperti perahu kelotok, pasar terapung, dan pulau kembang. (2) Pengembangan Ekowisata RTH: Pulau Biomo telah ditetapkan sebagai Pelestarian Kawasan Ruang Terbuka Hijau dan Pengembangan Ekowisata. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi yang ada di kawasan ini, seperti meningkatkan kualitas

lingkungan dan menawarkan aktivitas yang lebih berkelanjutan. (3) Kajian Budaya Masyarakat: Kajian budaya masyarakat di kawasan permukiman tepian sungai Kampung Apung Pulau Bromo dapat dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang kehidupan masyarakat yang tinggal di daerah gosong sungai (bars) dan mengidentifikasi aspek-aspek budaya sebagai pembentuk karakter lanskap budaya masyarakat kawasan permukiman tepian sungai besar. (4) Pemanfaatan Teknologi Informasi: Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan wisata air di Kota Banjarmasin, seperti dengan membuat website untuk mempromosikan angkutan sungai kelotok dan menerima jasa pengantaran wisatawan, serta meningkatkan ekonomi komunitas angkutan sungai perahu kelotok dan masyarakat sekitar. (5) Klasifikasi Wilayah Peri Urban: Klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak yang terletak di daerah perbatasan Kabupaten Barito Kuala terhadap Kota Banjarmasin dapat dilakukan untuk mengetahui klasifikasi wilayah peri urban di Kecamatan Alalak yang terdiri dari peri urban primer, peri urban sekunder dan rural peri urban

METODE

Dengan menerapkan metode sosialisasi dan penyuluhan yang komprehensif dan inklusif, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemulihan ekonomi nasional, serta memperkuat semangat persatuan untuk mencapai Indonesia yang lebih maju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembahasan "Sosialisasi dan Penyuluhan dengan Semangat Persatuan Bangsa, Kita Sukseskan Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Indonesia Maju" dapat mencakup beberapa poin kunci:

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Melalui sosialisasi dan penyuluhan yang efektif, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam pemulihan ekonomi nasional. Mereka memahami bahwa dengan bersatu dan berkolaborasi, mereka dapat menjadi bagian dari solusi untuk membangkitkan perekonomian Indonesia.
2. Penguatan Semangat Persatuan: Pembahasan ini mendorong semangat persatuan dan kesatuan di antara berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Melalui kesadaran akan pentingnya persatuan, masyarakat terdorong untuk bekerja sama tanpa memandang perbedaan dalam rangka mencapai tujuan bersama, yaitu pemulihan ekonomi nasional.
3. Partisipasi Aktif: Sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan memberikan ruang bagi partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai upaya pemulihan ekonomi. Masyarakat merasa didengar dan dihargai, sehingga lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan yang mendukung pertumbuhan ekonomi.
4. Pengetahuan dan Keterampilan: Melalui pembahasan ini, masyarakat diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pemulihan ekonomi. Mereka memperoleh pemahaman tentang strategi ekonomi, manajemen keuangan, kewirausahaan, dan keterampilan lainnya yang mendukung pengembangan ekonomi lokal dan nasional.
5. Komitmen Bersama: Melalui semangat persatuan yang ditanamkan dalam pembahasan ini, masyarakat merasa memiliki komitmen bersama untuk menjadikan pemulihan ekonomi nasional sebagai prioritas utama. Mereka bersedia bekerja keras, berbagi pengetahuan dan sumber daya, serta mendukung inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia.

Dengan demikian, hasil pembahasan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya nyata dalam menggalang semangat persatuan bangsa untuk mencapai pemulihan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan Indonesia yang lebih maju.



Gambar 1.1. FOTO BERSAMA - Aspotwil Kaskogabwilhan II Laksamana Pertama TNI Apri Suryanta SE MM CHRMP berfoto bersama jajaran Forkopimda. (KP/Andui) 25 Mei 2024



Gambar 1.2. Pembagian Sembako Gratis dikawasan wisata pulau Biomo Kota Banjarmasin 25 Mei 2024



Gambar 1.3. Pemeriksaan Kesehatan Gratis dikawasan wisata pulau Biomo Kota Banjarmasin 25 Mei 2024



Gambar 1.4. Pembagian baju pelampung keselamatan dikawal dikawasan wisata pulau Biomo Kota Banjarmasin 25 Mei 2024

KESIMPULAN

Melalui semangat persatuan dan kesatuan, serta upaya sosialisasi dan penyuluhan yang menyeluruh, Indonesia memiliki potensi besar untuk berhasil dalam memulihkan ekonominya. Kesadaran kolektif tentang peran masing-masing individu dan komunitas dalam proses pemulihan ekonomi menjadi kunci utama. Dengan solidaritas yang kuat di antara berbagai lapisan masyarakat, kolaborasi lintas sektor, dan komitmen bersama untuk mencapai tujuan bersama, Indonesia dapat menciptakan momentum positif yang diperlukan untuk mencapai kemajuan ekonomi yang berkelanjutan.

Semangat persatuan ini tidak hanya memperkuat jalinan sosial dan kebersamaan di antara seluruh elemen masyarakat, tetapi juga menjadi fondasi untuk pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui pendidikan, pengetahuan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai program pemulihan ekonomi, Indonesia dapat memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alamnya secara optimal untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Dengan demikian, melalui semangat persatuan yang kuat dan upaya bersama dalam sosialisasi dan penyuluhan, Indonesia akan mampu sukses dalam memulihkan ekonominya dan menuju ke arah Indonesia yang lebih maju, adil, dan berdaya saing di tingkat global.

Pemerintah Indonesia telah mengambil beberapa langkah strategis untuk meningkatkan pariwisata di negara. Berikut adalah beberapa contoh kebijakan yang telah diambil:

Program Pemulihan Sektor Pariwisata: Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan program pemulihan sektor pariwisata untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata. Program ini mencakup berbagai kebijakan, seperti vaksinasi massal di tempat wisata, peningkatan infrastruktur, dan kebijakan yang mendukung bangkitnya sektor pariwisata.

Kebijakan Kendaraan Listrik: Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan percepatan kendaraan listrik berbasis baterai untuk meningkatkan daya saing pariwisata melalui perbaikan lingkungan, infrastruktur, dan kebijakan. Kebijakan ini diharapkan dapat mendorong adopsi kendaraan listrik oleh masyarakat, khususnya di kawasan pariwisata.

Pengembangan Pariwisata Halal: Pemerintah Indonesia telah mengembangkan pariwisata halal sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing pariwisata. Kebijakan ini mencakup berbagai langkah, seperti meningkatkan pengembangan tujuan wisata, meningkatkan kemampuan pedagang pasar tradisional, serta meningkatkan kepercayaan terhadap perekonomian nasional.

Pengembangan Infrastruktur: Pemerintah Indonesia telah mengembangkan infrastruktur pariwisata, seperti perbaikan jalan kembar menuju obyek wisata, membangun musholla, serta menyediakan area parkir bagi kendaraan para wisatawan. Kebijakan ini

diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan daya saing pariwisata.

Kebijakan Humanis: Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan humanis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lanjut usia di daerah pariwisata. Kebijakan ini mencakup berbagai langkah, seperti pemberdayaan masyarakat lanjut usia dengan menggunakan dana yang bersumber dari APBDes.

Pengembangan ASEAN Tourism Forum (ATF): Pemerintah Indonesia telah mengembangkan ATF sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing pariwisata. Kebijakan ini mencakup berbagai langkah, seperti mempromosikan kawasan ASEAN sebagai tujuan wisata dan memulihkan citra pariwisata Indonesia yang dulu sempat rusak akibat ulah terorisme.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami beberapa tantangan pariwisata, termasuk pandemi Covid-19 yang telah berdampak signifikan terhadap kondisi pariwisata nasional. Namun, dengan adanya strategi dan kebijakan yang efektif, Indonesia telah mampu memulihkan pariwisata nasional dan meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global.

Dalam beberapa tahun ke depan, Indonesia harus terus meningkatkan pengembangan pariwisata halal, meningkatkan pengembangan tujuan wisata, serta meningkatkan kemampuan pedagang pasar tradisional. Dengan demikian, Indonesia dapat terus meningkatkan kemampuan nasional dalam menghadapi tantangan global dan memulihkan pariwisata nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, A., & Indarti, N. (2020). The Role of Social Solidarity in Overcoming Economic Challenges: Lessons from Indonesia. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 9(1), 36-45.
- Setiawan, A., & Wahyuni, S. (2021). Strengthening National Unity Through Economic Recovery Campaign: Case Study in Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 10(5), 1-9.
- Priyatna, N. (2019). Socialization and Public Awareness: Key Factors in National Economic Recovery. *Proceedings of the 4th International Conference on Accounting, Management, and Economics (ICAME 2019)*, 1-5.
- Kusumawati, D., & Handayani, D. (2020). The Role of Community Empowerment in National Economic Recovery: Case Study in Indonesia. *Journal of Community Development and Applied Economics*, 5(1), 20-30.
- Ministry of Finance, Republic of Indonesia. (2023). *National Economic Recovery Program: Progress Report and Future Directions*. Jakarta: Ministry of Finance.
- Central Bureau of Statistics, Republic of Indonesia. (2022). *Indonesia Economic Outlook: Challenges and Opportunities for Recovery*. Jakarta: Central Bureau of Statistics.
- World Bank. (2023). *Indonesia: Economic Recovery and Resilience Program*. Washington, DC: World Bank.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2023). *Strengthening Social Cohesion for Sustainable Economic Development: Lessons from Indonesia*. New York: UNDP.